

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR, NPL, ROE dan BOPO PT Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan dengan PT Bank Syariah Mandiri, sedangkan rasio NIM PT Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan PT Bank Syariah Mandiri, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari aspek rasio CAR, nilai *mean* CAR PT Bank Mandiri berada diatas PT Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri lebih baik kinerjanya dibandingkan PT Bank Syariah Mandiri. Tetapi rasio CAR PT Bank Syariah mandiri masih berada pada kondisi yang ideal karena masih berada diatas ketentuan Bank Indonesia.
- b. Ditinjau dari aspek rasio NPL, nilai *mean* NPL PT Bank Syariah Mandiri berada diatas PT Bank Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri lebih baik kinerjanya dibandingkan PT Bank Syariah Mandiri. Tetapi rasio NPL PT Bank Syariah Mandiri tersebut masih berada pada kondisi yang ideal karena masih sesuai dengan standart ketentuan Bank Indonesia.

- c. Ditinjau dari aspek rasio NIM, nilai *mean* NIM PT Bank Syariah Mandiri berada diatas PT Bank Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri lebih baik kinerjanya dibandingkan PT Bank Mandiri. Tetapi rasio NIM PT Bank Mandiri tersebut masih berada pada kondisi yang ideal karena masih sesuai dengan standart ketentuan Bank Indonesia.
- d. Ditinjau dari aspek rasio ROE, nilai *mean* ROE PT Bank Syariah Mandiri berada diatas PT Bank Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri lebih baik kinerjanya dibandingkan PT Bank Mandiri, akan tetapi rasio ROE PT Bank mandiri masih berada pada kondisi yang ideal karena masih sesuai dengan standart ketentuan BI.
- e. Ditinjau dari aspek rasio BOPO, nilai *mean* BOPO PT Bank Syariah Mandiri berada diatas PT Bank Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri lebih baik kinerjanya dibandingkan PT Bank Syariah Mandiri. Tetapi nilai BOPO PT Bank Syariah Mandiri tersebut masih berada pada kondisi yang ideal karena masih memenuhi standart nilai yang ditentukan oleh BI.

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat digunakan bagi pihak lembaga baik PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

a. Bagi PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Secara umum, kinerja PT Bank Syariah Mandiri Tbk berimbang dengan PT Bank Mandiri Tbk. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari PT Bank Mandiri Tbk, yaitu rasio CAR, NPL dan BOPO.

Rasio CAR bisa diperbaiki dengan penambahan modal yaitu dengan cara lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap asset yang beresiko tersebut agar mendapatkan penghasilan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.

Rasio NPL dapat dikurangi dengan mengintensifkan melakukan penagihan kepada debitur, menawarkan restrukturisasi utang kepada debitur, mengambil dana cadangan dari modal bank untuk menutupi NPL, lebih meningkatkan kualitas analisis kredit.

Rasio BOPO dapat dikurangi dengan cara menekan sekecil mungkin biaya operasional yang harus dikeluarkan.

b. Bagi PT Bank Mandiri Tbk

PT Bank Mandiri Tbk harus lebih meningkatkan kinerjanya dilihat dari rasio NIM dan ROE. Rasio NIM bisa diperbaiki dengan melalui pengelolaan aktiva produktif, yaitu meliputi

pendapatan bunga atau imbalan investasi kepada bunga, memperbanyak kredit yang disalurkan. Sedangkan rasio ROE dapat diperbaiki dengan meningkatkan labanya, yaitu dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba. Selain itu jangan biarkan asset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan program studi ilmu ekonomi dalam hal ini lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah, serta menerapkan teori-teori yang didapat kedalam praktik yang diaplikasikan kedalam penelitian.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel Penelitian dengan meneliti atau memilih rasio lain untuk dijadikan variabel moderating dalam penelitian kedepan serta Obyek penelitian yang lebih luas dengan mengambil obyek semua perbankan dengan mengambil sampel yang lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit.